

BAB IV

STRATEGI PERANCANGAN

Tujuan terpenting pada perancangan desain ilustrasi kemasan kue cikak ini adalah tersampainya informasi dari sejarah terbentuknya si kue tersebut kepada kaum muda yang masih belum mengetahui terkait sejarah makanan tersebut. Informasi sejarah yang akan muncul pada ilustrasi kemasannya akan di tampilkan pada bagian sisi-sisi luar kemasan, yang terdapat di sisi kiri, depan, dan kanan kemasan, untuk alur baca agar memudahkan target memahami isi cerita yang ada pada tampilan ilustrasi nantinya akan diberikan penomoran di setiap sisi yang terdapat ilustrasi yang mengandung cerita, lalu pada bagian belakang sisi kemasan nantinya akan dipakai untuk mencantumkan terkait informasi seperti alamat, nomor telepon, akun instagram, dan bahan baku dari si makanan tersebut. Untuk ukuran kemasan yang dipakai berukuran $28.5 \times 13 \times 4$ cm agar menyesuaikan dengan ukuran dan jumlah kue yang akan diletakan pada box kemasan tersebut.

4.1 Tahap Desain

4.1.1 Informasi Desain

Pada informasi yang terdapat di dalam kemasan akan berisi sebuah ilustrasi dan juga teks yang akan menjelaskan alur dari cerita sejarah si kue cikak. Penggunaan teks digunakan guna menjelaskan informasi yang lebih detail terhadap visual ilustrasi yang nantinya akan dipakai dalam tiap sisi kemasan, penomoran pada tiap sisi yang akan di tampilkan juga akan dipakai guna mempermudah alur baca kepada target agar tidak salah ketika membaca isi dari cerita pada kemasan, alur baca pada awal cerita di sisi atas kemasan atau bagian tutup kemasan dimulai dari kiri ke kanan seperti alur baca yang biasa digunakan oleh mayoritas masyarakat Indonesia, tetapi pada bagian sisi bawah nantinya dibaca dari kanan ke kiri agar target bisa langsung melanjutkan untuk membaca isi cerita sebelumnya tanpa memutar-mutar kembali kemasan. Pada penggunaan bahasa yang dipakai dalam kemasan akan memakai bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan akan memakai gaya bahasa informal sesuai dengan targetnya yaitu anak muda, penggunaan bahasa Indonesia dipakai juga karena tema yang dimunculkan adalah suatu yang tradisional.

4.1.2 Ilustrasi Kemasan

Dalam pemakaian ilustrasi yang akan dimunculkan pada kemasan nantinya akan ada karakter pria, wanita dan hewan yang semuanya akan saling berkaitan untuk memberikan gambaran sejarah dari terbentuknya kue cikak. Pemakaian karakter pria dan wanita dipilih karena mencerminkan masyarakat umum yang biasa melakukan sembahyang atas ucapan syukur baik dari jaman dahulu hingga saat ini. Pemakaian kostum pada karakter

akan memakai kostum kuno agar kesan sejarah tradisional yang dimunculkan lebih terasa ketika target melihat, suasana yang dibuat nantinya akan mengambil tema pedesaan karena awal mula kue ini dibuat berasal dari kebiasaan masyarakat desa yang biasa melakukan acara sembahyang untuk hasil panen yang mereka dapatkan. Karakter hewan yang akan dipakai yaitu kura-kura, pemilihan hewan ini dikarenakan mempunyai peran penting dari terbentuknya kue cikak. Bentuk dari kue cikak diambil dari bentuk kura-kura yang melambangkan simbol dari panjang umur, maka karakter kura-kura perlu dibuat untuk menguatkan alur cerita didalamnya.

4.1.3 Alur Cerita

Pada alur cerita pertama dalam ilustrasi di sisi kiri bagian atas kemasan akan menceritakan tentang kehidupan masyarakat kaum Yue yang melakukan kegiatan memanen yang biasa dilakukan mereka berlatar di perkebunan, pada alur kedua disisi depan bagian atas kemasan menggambarkan kedua tokoh pria dan wanita yang melakukan sembahyang setelah hasil panen dilakukan yang berlatar di rumah mereka dengan ornamen pendukung yang bernuansa budaya china dan terdapat juga sesaji berupa seekor kura-kura pada bagian altar untuk sembahyang, pada bagian teks menjelaskan bahwa hewan kura-kura biasa dipakai untuk persembahan dimasa itu sebagai ucapan syukur hasil panen. Pada alur ketiga pada sisi kanan bagian atas kemasan akan menggambarkan tentang karakter pria dan wanita yang bingung ketika mendapat kura-kura yang digunakan untuk sesaji ternyata populasinya mulai sedikit, pada bagian teks akan menjelaskan penyebab populasi kura-kura yang menurun akibat sering digunakan masyarakat Yue sebagai makanan untuk persembahan.

Pada alur keempat pada sisi kanan bagian bawah kemasan akan berisi gambaran cerita kedua tokoh manusia yang membuat kue dengan mengambil bentuk hewan kura-kura sebagai pengganti sesaji yang biasa mereka lakukan dan diperjelas juga oleh teks penyebab mereka membuat sebuah kue yang menyerupai kura-kura yaitu sebagai lambang atau pengganti dari hewan asli yang biasa dipakai, lalu pada alur cerita kelima yang ada pada sisi depan bagian bawah kemasan akan menggambarkan kue cikak yang sudah digunakan untuk sembahyang hasil panen oleh kedua tokoh manusia dalam cerita sebagai pengganti dari kura-kura asli, dan pada alur cerita terakhir pada sisi kiri bagian bawah akan menceritakan tentang filosofi yang terdapat dari si kue cikak tersebut, yang mempunyai makna lambang panjang umur agar orang yang memakannya diharapkan dapat mempunyai umur yang panjang. Di dalam setiap alur cerita akan diberikan sebuah teks sebagai penjelas agar target dapat lebih paham dari isi cerita yang terkandung di dalamnya, teks yang diberikan tentunya berisi teks yang padat dan jelas yang tidak memakai terlalu banyak kata-kata agar target tidak terlalu lama membaca. Pada bagian sisi belakang box kemasan

nantinya akan digunakan untuk mencantumkan nomor telepon toko, alamat toko, dan juga komposisi yang dipakai pada makanan tersebut.

4.1.4 Warna

Dalam pemakaian warna pada kemasan kue cikak ini, warna yang akan dipakai menggunakan warna panas atau cerah baik pada background kemasan serta ilustrasi yang ada pada kemasan. Pemilihan warna panas dipakai karena warna tersebut mempunyai kesan yang kuat untuk menarik perhatian pada target yang melihatnya, pada pemilihan warna pada background juga akan mengambil warna merah yang mendekati dengan warna asli kue cikak yaitu merah tua agar seragam antara hubungan warna pada kemasan dan juga dengan kue cikak tersebut. Pada palet warna yang digunakan, warna yang dipakai yaitu merah, kuning, emas, dan coklat, pemakaian warna tersebut dikarenakan warna tersebut identik dengan warna-warna lukisan tradisional kuno china, yang memakai warna-warna tersebut sebagai salah satu cirinya.



Gambar 29: Pallet Warna

4.1.5 Tipografi

Pada penggunaan tipografi yang akan dipakai pada kemasan akan memakai tipografi jenis Serif yang bernama font *Mermaid* pemilihan tipografi jenis ini dikarenakan keterbacaan font mudah dipahami dan juga cocok untuk digunakan karena menyangkut dengan tema sejarah. Kesan kuno yang ditampilkan akan lebih muncul dan tingkat keterbacaan font juga tinggi.

Sejarah Kue Cikak

Gambar 30: Mermaid Font

4.1.6 Material Kemasan

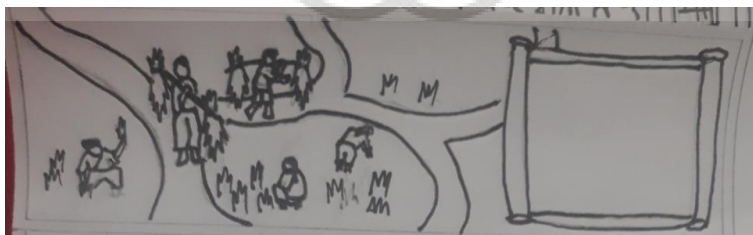
Pemilihan material yang akan dipakai pada kemasan box kue cikak ini memakai jenis kertas ivory 230 gram, kertas ivory dipakai karena tekstur kertasnya yang mengkilau akan memberikan kesan yang lebih menarik untuk digunakan menjadi sebuah kemasan makanan. Kertas tersebut akan membuat box kemasan menjadi lebih eksklusif tetapi dari segi biaya yang dikeluarkan cukup ringan, untuk ukuran kemasan yang akan dibuat yaitu dengan ukuran panjang 28.5cm, lebar 13cm, dan tinggi 4cm. Ukuran tersebut dibuat menyesuaikan dengan ukuran kue cikak, yang nantinya akan berisikan 10 biji kue dalam 1 kotak tersebut, bentuk box pada kemasan memakai bentuk pada umumnya agar biaya yang dikeluarkan oleh produsen nantinya tidak terlalu besar.

4.2 Tahap Sketsa

Dalam ilustrasi penggambaran karakter yang akan dipakai pada keseluruhan desain yang dibuat pada kemasan, ilustrasi yang ditampilkan memakai tema tradisional bangsa cina yang masih memakai pakaian-pakaian tradisional pada seluruh karakter manusia yang dibuat, serta lingkungan yang bernuansa kuno pada ornamen-ornamen pendukung seperti rumah. Pemilihan nuansa tradisional tersebut dipakai karena akan menceritakan tentang sejarah yang berkesan sesuatu hal yang kuno, pada bagian informasi teks yang akan dipakai untuk menjelaskan sejarah akan diletakan pada gambar yang menyerupai gulungan, berikut adalah gambaran dari sketsa yang akan ditampilkan dalam kemasan :

1. Sketsa Pertama

Ilustrasi bangsa Yue melakukan kegiatan memanen di perkebunan yang mereka miliki.

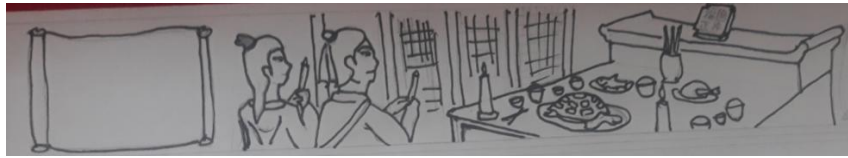


Gambar 31: Sketsa Alur Pertama

2. Sketsa Kedua

Ilustrasi yang menggambarkan kegiatan pasca panen yang biasa dilakukan yaitu

melakukan sembahyang syukuran dengan hidangan utamanya yaitu kura-kura.



Gambar 32: Sketsa Alur Kedua

3. Sketsa Ketiga

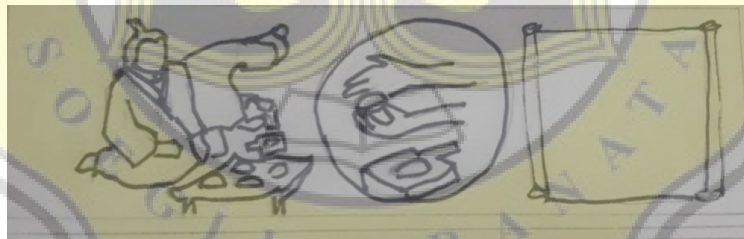
Ilustrasi yang menggambarkan karakter pria dan wanita yang bingung dikarenakan populasi kura-kura semakin berkurang akibat terlalu sering digunakan untuk sembahyang syukuran. Latar tempatnya yaitu di danau tempat biasa kura-kura hidup.



Gambar 33: Sketsa Alur Ketiga

4. Sketsa Keempat

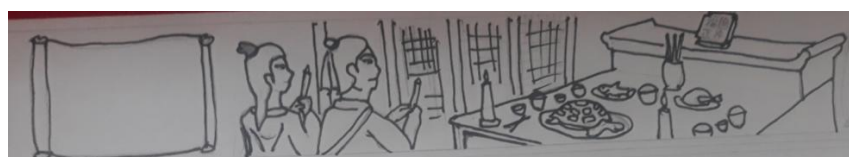
Ilustrasi di sini menggambarkan kedua tokoh pria dan wanita yang mulai membuat sebuah kue yaitu Cikak yang menyerupai kura-kura sebagai pengganti dari hewan aslinya.



Gambar 34 : Sketsa Alur Keempat

5. Sketsa Kelima

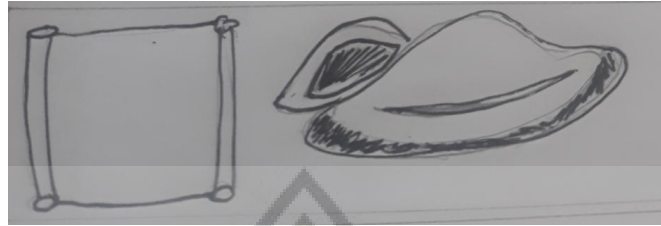
Pada penggambaran di alur cerita ini mirip seperti alur cerita kedua yang kedua tokohnya melakukan kegiatan sembahyang syukuran tetapi dengan menu kura-kura yang sudah diganti dengan kue Cikak.



Gambar 35: Sketsa Alur Kelima

6. Sketsa Keenam

Pada alur terakhir yaitu menjelaskan tentang filosofi dari kue Cikak yaitu sebagai pelambang dan harapan panjang umur bagi orang yang memakannya. Lambang panjang umur sendiri diambil dari usia kura-kura asli yang mampu hidup hingga ratusan tahun.



Gambar 36 : Sketsa Keenam

4.3 Tahap Digital

Dalam setiap alur cerita dari alur 1 sampai 6 setiap informasi teksnya berada dibagian ilustrasi gulungan kertas, pada alur 1 sampai 3 peletakan informasi teks di sebelah kiri seperti kebiasaan membaca masyarakat Indonesia yang biasanya dari arah kiri, bentuk gulungan kertas dipakai karena ketika jaman dahulu gulungan tersebut biasa dipakai oleh orang-orang china, kesan kuno yang ditampilkan juga akan tersampaikan, berikut adalah tahap digital kemasan Cikak :

1. Pada alur 1 dalam ilustrasi diperlihatkan sekumpulan masyarakat Yue melakukan kegiatan memanen hasil panen yaitu tumbuhan beras, karena pekerjaan mereka dimasa itu adalah sebagai petani. Informasi teks yang terdapat berisi sebagai berikut “ Zaman dulu bangsa Yue di dataran china itu mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani”, sisi bagian ini berukuran panjang 13cm dan tinggi 4cm.



Gambar 37: Alur Cerita Pertama

2. Alur 2 berlatar di rumah yang terdapat karakter pria dan wanita yang melakukan kegiatan sembahyangan pasca kegiatan hasil panen, dengan beberapa hidangan yang salah satunya adalah hidangan kura-kura sebagai menu utama dan yang bisa mereka pakai ketika melakukan syukuran. Informasi teks yang terdapat berisi sebagai berikut “Setelah panen mereka biasanya mengadakan sembahyang syukuran dengan

sesembahan berupa kura-kura sebagai sajian utamanya”, sisi bagian ini berukuran panjang 28.5cm dan tinggi 4cm.



Gambar 38 : Alur Cerita Kedua

3. Alur 3 berlatar di ruang terbuka yaitu di tepi air yang terdapat beberapa kura-kura di dalamnya, gestur kedua tokoh menunjukkan kebingungan karena populasi kura-kura yang semakin sedikit akibat sering dikonsumsi. Informasi teks yang terdapat berisi sebagai berikut “Suatu ketika populasi kura-kura berkurang drastis akibat sering dipakai untuk persembahan sajian oleh bangsa Yue”, sisi bagian ini berukuran panjang 13cm dan tinggi 4cm.



Gambar 39 : Alur Cerita Ketiga

4. Pada alur ke 4 sampai 6 yaitu bagian dalam kemasan, informasi teks berada di sebelah kanan agar pembaca tidak bingung ketika membacanya dikarenakan pada sisi luar peletakkan teks berada di kiri, hal tersebut juga dilakukan sebagai pembeda antara kemasan luar dan dalam. Alur 4 menceritakan para penduduk yang mulai mempunyai sebuah ide yaitu untuk membuat sebuah makanan yang menyerupai kura-kura, dan di bagian tengah di perjelas cara pembuatannya di cetak dengan cetakan khusus dan menggunakan tenaga manual. Informasi teks yang terdapat berisi sebagai berikut “Penduduk desa akhirnya mempunyai ide untuk membuat kue berupa kura-kura sebagai pengganti untuk sajian persembahan”, sisi bagian ini berukuran panjang 13cm dan tinggi 4cm.



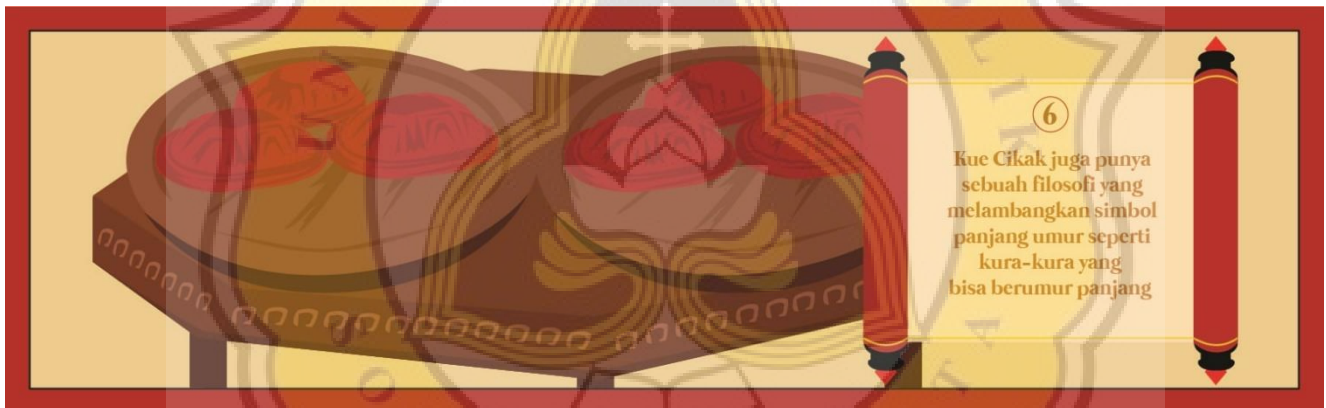
Gambar 40: Alur Cerita Keempat

- Alur 5 menceritakan tokoh pria dan wanita yang akhirnya memakai korban persembahan berupa kue Cikak untuk pengganti kura-kura tersebut. Informasi teks yang terdapat berisi sebagai berikut “Akhirnya sesembahan berupa kura-kura digantikan oleh kue Cikak sebagai pelambang dari kura-kura untuk menggantikannya”, sisi bagian ini berukuran panjang 28.5cm dan tinggi 4cm.



Gambar 41: Alur Cerita Kelima

- Alur 6 menceritakan penjelasan dari filosofi kue Cikak itu sendiri yang dijelaskan pada teks sebagai berikut “Kue Cikak juga punya sebuah filosofi yang melambangkan simbol panjang umur seperti kura-kura yang bisa berumur panjang”, sisi bagian ini berukuran panjang 13cm dan tinggi 4cm.



Gambar 42 : Alur Cerita Keenam

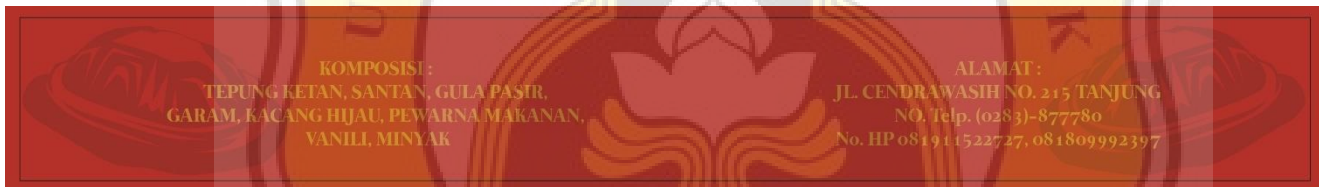
- Sisi bagian atas tutup kemasan mempunyai ukuran panjang $28.5 \times$ lebar 13 cm, ilustrasi yang dipakai hanya menggunakan bentuk Cikak agar target bisa langsung menangkap visual dari bentuk tersebut, informasi teks yang ada pada bagian tutup meliputi Logo toko Queen serta keterangan tulisan Kue Cikak karena kemasan tersebut dikhususkan hanya untuk makanan tersebut, terdapat juga informasi kapan

makanan tersebut harus dihabiskan dengan keterangan teks yaitu “Habiskan dalam 2 hari”, lalu keterangan tentang isi dalam 1 kotak tersebut yaitu sebanyak 10 biji kue yang dapat masuk di kemasan, dan logo halal karena bahan-bahan yang dipakai aman untuk dikonsumsi.



Gambar 43 : Sisi Atas Kemasan

8. Sisi bagian belakang kemasan isi dengan informasi yaitu seperti komposisi, alamat toko, serta nomor telepon toko. sisi bagian ini berukuran panjang 28.5cm dan tinggi 4cm.



Gambar 44: Informasi

Ukuran kemasan kue Cikak dibuat setelah dilakukan pengukuran secara langsung dengan mengukur dimensi dari si kue Cikak tersebut, yang kemudian di tentukan ukuran kemasan kotaknya untuk menyesuaikan dari tinggi kue, dan banyaknya kue tersebut.

4.4 Media Pendukung

Salah satu media pendukung perancangan kemasan kue Cikak ini adalah Infografis, pemilihan media tersebut ditujukan untuk memberi informasi kepada target sasaran yang rata-rata generasi muda yang aktif di media sosial seperti instagram. Media infografis nantinya akan di tampilkan melalui iklan di story instagram yang akan muncul ketika target bermain instagram dan melihat story yang muncul, dari situ target akan mengetahui info seputar kue untuk kemudian nantinya mereka dapat memesan jika tertarik untuk membeli kue tersebut. Tampilan infografis dibuat sederhana agar target tidak terlalu lama ketika membaca info yang mereka lihat dan penggunaan gaya desain tetap menggunakan gaya flat desain agar gaya desain seragam dengan media utamanya.

4.4.1 Infografis

Pada isi di dalam infografis menjelaskan sejarah singkat kue tersebut yang berasal dari negeri china tetapi pada saat ini karena hasil akulturasi budaya sudah menjadi makanan tradisional juga di Indonesia, info lainnya yaitu tentang bahan baku yang dipakai pada makanan tersebut dan menjelaskan sedikit tentang kandungan di dalam makanan tersebut untuk menunjukkan bahwa jajanan tersebut aman untuk dikonsumsi, terdapat juga harga serta alamat dan nomor telepon untuk memudahkan target jika mereka berniat untuk memesan jajanan tersebut, berikut media infografis kue Cikak produksi Queen :



Gambar 45: Infografis

4.4.2 Poster

Pada ilustrasi yang dipakai tetap menggunakan seperti desain utama, dan infografis yaitu memakai gaya flat desain dan penggunaan warna panas agar keseragaman pada desain tetap terjaga. Desain poster disini bertujuan juga untuk memberikan info tentang kemasan toko roti Queen yang mempunyai ilustrasi tentang sejarah si kue cikak, untuk menarik perhatian dari target sasaran melalui poster tersebut, posternya akan dipakai pada postingan yang ada di instagram, agar ketika target melihat infografis yang ada pada story instagram selanjutnya target dapat mendapatkan info lagi pada postingan yang terdapat di akun instagram toko roti Queen.



Gambar 46 : Poster Instagram Slide 1



Gambar 47 : Poster Instagram Slide 2